

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Karya perancangan pengelolaan peluncuran album pertunjukan grup musik Kopi Loewak bertajuk “The Show” menjadi sebuah proses kreatif yang memberikan banyak pelajaran. Bagaimana cara kerja pengelolaan sebuah acara agar tercipta dan dapat membantu pihak lain dalam segi perancangan sebuah acara. Bagi seorang pengelola seni membuat sebuah pengelolaan acara harus sesuai dengan standar agar sebuah acara dapat terwujud secara profesional.

Terdapat banyak jenis acara yang dapat dikelola oleh seorang pengelola seni secara profesional, dalam artian bahwa tidak hanya acara seni pertunjukan bersifat komersil saja yang dapat dikelola dan menunjukkan sebuah kualitas yang layak untuk menghibur masyarakat luas. Melalui perancangan peluncuran album grup musik indie ini, dapat membuktikan bahwa sebuah acara pertunjukan apapun dapat diwujudkan secara profesional dengan hasil yang tidak kalah dengan acara-acara komersil walaupun sumber dana didapatkan secara mandiri dan tidak melalui bantuan pihak pemerintah & komersil. Selain sebagai wujud untuk mengeksplorasi jenis pengelolaan seni yang dilakukan oleh seorang pengelola perancangan peluncuran album grup musik Kopi Loewak dapat menjadi sebuah pedoman yang dapat digunakan untuk grup musik yang berjalan di jalur independen untuk memberanikan diri membuat sebuah acara peluncuran album karya musiknya masing

masing. Tidak dapat dipungkiri bahwa sumber dana adalah sebuah sesuatu terberat dalam pengelolaan sebuah acara terutama untuk grup musik yang mengambil jalur indie sebagai ideologinya dalam bermusik, namun seorang pengelola acara seni pertunjukan harus selalu dapat memutar otak agar terwujud sebuah hal-hal baru yang dapat mendukung kemajuan pengelolaan seni pertunjukan terutama pada jenis acara yang tidak mempunyai bantuan dari pihak-pihak komersil.

Selain kemandirian dalam membuat sebuah pengelolaan acara pertunjukan dalam perancangan peluncuran album grup musik Kopi Loewak bertajuk “The Show”, perancang mencoba mengaplikasikan sebuah konsep yang terdapat dalam album ke sebuah panggung pertunjukan melalui beberapa tahapan yang membuat sebuah perancangan pengelolaan acara terwujud secara profesional. Poin di atas adalah hasil dari perancangan peluncuran album ini. Sebuah harapan besar bagi perancang, agar perancangan ini benar benar dapat mewujudkan visi dan misi yang diharapkan sebelumnya, dan juga bisa menjadi warna baru dalam pengelolaan seni pertunjukan di Indonesia.

2. Saran

Pengalaman perancang dalam proses kreatif peluncuran album Kopi Loewak bertajuk “The Show” melahirkan sebuah saran yang ingin dibagikan kepada masyarakat, khususnya lembaga pendidikan jurusan tata kelola seni ISI Yogyakarta yang sekiranya dapat mempersiapkan mahasiswanya agar bisa bersaing tidak hanya pada kemampuan pengelolaan acara yang bersifat komersil dan mengandalkan sponsor, korporasi besar dan pihak-pihak yang dapat membantu finansial saja.

Perlunya mengerti sebuah pengelolaan acara dengan metode yang mengutamakan kemandirian menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pengelola acara untuk kedepannya. Selanjutnya adalah sebuah pesan bagi pengelola seni pertunjukan khususnya yang harus mengorganisir sebuah tim dengan baik seorang perancang ataupun pimpinan produksi harus dapat mengelola tim yang dimilikinya dengan baik agar dapat menciptakan sebuah suasana yang menyenangkan dalam proses produksi sebuah acara. Penerapan manajemen sumber daya manusia yang baik adalah hal terpenting yang harus diperhatikan dalam mengelola sebuah acara.

Bagi seorang perancang dan pengelola seni, semangat berproses tidak boleh luntur dan harus selalu bersikap tidak puas karena melalui sebuah ketidakpuasan seorang mereka akan selalu dapat berkembang untuk menjadi lebih baik lagi dan mewujudkan ide-ide baru. Terus berkembang dengan melihat keadaan sekitar menjadi sebuah tantangan bagi pengelola seni untuk terus maju dan menciptakan sesuatu yang baru untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Augustyn, Heather, Ska: An Oral History, North Carolina: Mc Farland & Company inc, 2010.

Atik, Septi Winarsih dan Ratminto. *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Any, Noor. *Management Event*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Alo, Liliweri. *Komunikasi serba ada serba makna*, Jakarta: Kencana, 2011.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.

Goldblatt, Dr Joe. Special Events “Creating and Sustaining a New World For Celebration”. Canada : John Wiley & Sons. Inc,2014.

Goldblatt, Joe. *Special Events. Third Edition*, New York: John Wiley and Sons, 2002.

Getz, Donald. *Event Studies: Theory, Research, and Policy for Planned Events*, UK: Routledge, 2007.

Glenn Bowdin, Johnny Allen, William O’Toole, Rob Harris, Ian Mc Donnell, *Event Management : Second Editon*, Australia : John Wiley & Sons, 2004.

Harris, John. *Britpop: Cool Britania And The Spectacular Demise Of English Rock*, Cambridge: Da Capo Press, 2003.

Hendratman, Hendi. *Computer Graphic Design*. Bandung: Penerbit Informatika, 2012.

Hersapandi et al, *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2015.

Ibrahim, Idi Subandy. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape Dan Mediascape D Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.

Jazuli. M. *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*, Semarang: Graha Ilmu, 2014.

Java Jive, Capung. *1001 Rahasia sukses dunia rekaman*, Jakarta: PT Grasindo, 2014.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian, Cetakan 6*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.

Pegrianto, Adityo. *Rekah (Rekam jejak subkultur indie di Indonesia 1994-2003)*, Yogyakarta: Dialog Pustaka, 2018.

Rez, Idhar. *Musik Records Indie Label: Cara Membuat Album Independen*, Bandung: Dar Mizan, 2008.

Ridwan. *Metode dan Teknik menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Robbins, Stephen P. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi, Alih Bahasa Jusuf Udaya*, Jakarta: Arcan, 1994.

Sheridan, Morley. *Sebarkan Sedikit Kebahagiaan: Seratus Tahun Pertama Musikal Inggris*, New York: Thames dan Hudson, 1987.

Safroni. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*, (Teori, Keijakan, dan Implementasi), Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012.

Soeseno. Slamet. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*, Jakarta: PT Gramedia, 1980.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R&D*, Grup musikung: Alfabeta, 2016.

Susantono, Nurul.P. *Produksi Drama Musikal – dari Ide ke Panggung*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Soedarsono, R.M. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Depdikbud, 1999.

Terry, George dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan kesebelas, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Tantagode, Jube. *Musik Underground Indonesia – Revolusi Indie Label*, Yogyakarta: Harmoni, 2008.

Tantagode, Jube. *Reggae (Musik, Spiritual, dan Perlawanan)*, Yogyakarta: OZ, 2008.

Widya G. *PUNK: ideologi yang disalah-pahami*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010

Wibisono. *Manajemen Kinerja: Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2006.

Jurnal, Skripsi, dan Tesis

Adi Kelvianto, *Perancangan Acara Musik Sebagai Media Promosi Band-Band Baru di Bandung*, Skripsi Universitas Kristen Maranatha Program Studi Desain Komunikasi Visual, 2013.

Dikutip dari artikel”Indie Label”, *Perlawanan Komunitas Lokal*, Triyono Lukmantoro, Kompas, Sabtu 10 Februari 2007

Dokumen *Curriculum Vitae* Kopi Loewak Band, *Dokumen Kopi Loewak Band*, 2011, p. 1.

Fisher, David R., *“My Bloody Valentine’s Loveless”*, Tesis Yang Diajukan Sebagai Persyaratan Master Of Music. Tallahassee:The Florida State University, 2006.

Nabella Aprilia, Perancangan Acara Seminar “Speak Up For Justice”, Skripsi Universitas Multimedia Nusantara Program Studi Ilmu Komunikasi, 2018.

Naldo, Musik Indie Sebagai Perlawanan Terhadap Industri Musik Mainstream Indonesia (Studi kasus Resistensi Band Mocca Dalam Menyikapi Industri Musik Indonesia), Tesis Universitas Indonesia Program Pasca Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi, 2012.

Untung Tri Budi Antono, *Resital : Dekorasi dan Dramatika Tata Panggung : Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol 10, No 2, (2009).

Sumber Internet

“Arti Kata : *The Show*”, Kamus Bahasa Inggris Indonesia, <http://www.kamuskbbi.id/inggris/indonesia.php?mod=view&show&id=29461-kamus-inggris-indonesia.html>, Diakses 1 Juli, 19.00 WIB.

"Ska". Encyclopædia Britannica. Hussey Dermot. hlm. <http://www.search.eb.com/eb/article-9118222>. Diakses pada 11 Juli 2020, 17:00 WIB.

Kopi Loewak, *About*, <https://kopiloewakband.wordpress.com/about/> (diakses pada 9 Juni 2020, pukul 13.55).

Kolektif (Def.1) (n.d), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/kolektif> , Diakses 1 Juli, 19.00 WIB.

M.S Barliana, Mpd, MT.IAI., *Metode Perancangan Arsitektur, Bahan Ajar “Pengantar Arsitek Perumahan”*,

[http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR. PEND. TEKNIK ARSITEKTUR/196302041988031-](http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSITEKTUR/196302041988031-)

[MOKHAMAD SYAOM BARLIANA/Bahan Ajar/Pengantar Ars Perumahan/Kuliah 5.pdf](#), diakses 10 November 2020, Pukul 19.00 WIB.

MJ Rasta, *Profil Kopi Loewak*, <http://www.mjrastra.com/2014/12/profil-kopi-loewak.html> (diakses pada 9 Juni 2020, pukul 13.55).

Twee: Paul morley's guide to musical genres, bbc radio 2, <https://www.bbc.co.uk/programmes/b00c5y2r> , diakses pada 10 juli 2020, pukul 19.00 WIB.

Twee Pop, www.urbandictionary.com, diakses pada 11 juli 2020, pukul 19.00 WIB.

Wawancara

Wawancara dengan Risang Aditya (Jack), Vokalis Kopi Loewak, tanggal 5 Mei 2020 di Wande Kopi Gallery.

